BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Depok pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 47 siswa, yang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Pelaksanaan penelitian dimulai pada awal bulan Februari yang rencananya akan dilakukan sebanyak tiga siklus.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

> "Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran."[63]

Penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Dimana metode tersebut menjadi acuan pokok dari adanya berbagai penelitian tindakan kelas, "model Kurt ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan (*planning)*, tindakan (*acting)*, observasi

[63] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.8.

(observing), dan refleksi (*reflecting)*".[64] Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, yang disetiap siklusnya berjalan sesuai dengan refleksi yang terjadi pada siklus sebelumnya guna memperbaiki siklus selanjutnya.

D. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2 yang berjumlah 47 siswa, yang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Dipilih kelas tersebut dikarenakan menurut hasil observasi peneliti, kelas tersebut cenderung pasif dan kurang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan pada saat dilakukan kegiatan belajar mengajar ada beberapa siswa yang masih melakukan hal lain diluar kegiatan belajar mengajar, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu saat guru menerangkan pembelajaran dan menanyakan kepada siswa sudah dapat memahami pelajaran yang dijelaskan atau belum sebagian siswa menjawab sudah memahami.

Akan tetapi saat guru mencoba memberikan pertanyaan seputar materi yang dipelajari siswa hanya diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dikarenakan siswa kurang cenderung pasif pada saat kegiatan belajar mengajar kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis suatu masalah yang diberikan oleh guru pun masih dirasa perlu untuk digali kembali. Faktor lainnya yang membuat peneliti memilih kelas tersebut yakni kelas XI IPS 2 merupakan kelas dengan nilai sementara yang terendah dibandingkan dengan kelas XI IPS lainnya.

---

[64] Wijaya Kusuma dan Dwi Dwitagama, *Mengenal PTK,* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h.20.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penerapan metode untuk mengkaji subjek penelitian yaitu siswa yang sedang mengikuti pembelajaran ekonomi. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar observasi, lembar kerja individu, dan lembar hasil belajar individu. Dengan demikian data dikumpulkan sejak awal penelitian hingga penelitian berakhir. Data yang terkumpul dalam bentuk:

a. Hasil observasi atau hasil pengamatan mengenai kondisi kelas saat dilakukan kegiatan pembelajaran.
b. Hasil kerja individu, dengan bentuk soal berupa pilihan ganda dan essay yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan.
c. Hasil belajar individu digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta perkembangan pola berpikir kritis yang dialami oleh siswa.

F. Peran Peneliti

Peneliti dalam hal ini berperan sebagai tenaga pengajar dan observer yang akan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Depok. Sebagai tenaga pengajar peneliti akan mengajar sesuai dengan skenario yang sudah dibuat.

G. Tahapan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, yakni penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini dimulai dengan

perencanaan yang terdiri dari mengidentifikasi permasalahan yang ada, observasi ialah pengamatan yang dilakukan oleh guru dan kolabolator dalam mengamati permasalahan yang muncul pada tindakan, terakhir adalah refleksi yaitu melakukan evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan. Adapun skema kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian ini di awali dengan melakukan observasi awal (pra penelitian) dengan cara memperhatikan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru. Maksud dari kegiatan observasi awal ini adalah untuk dapat mengetahui keadaan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung serta untuk mengetahui model pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru. Kemudian, sebelum melanjutkan pada siklus I maka dibuatlah bahan ajar.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, maka peneliti melihatnya dengan melakukan siklus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 kali siklus yakni siklus I, II dan III. Apabila indikator keberhasilan yang dimaksud dalam penelitian ini belum tercapai makan akan dilanjutkan pada siklus II berdasarkan perbaikan-perbaikan pada hasl refleksi pada siklus I. Kemudian hasil dari siklus II akan dijadikan bahan acuan bagi siklus III serta akan diuji kembali hasil yang telah didapatkan pada siklus sebelumnya. Dalam penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

BAGAN 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

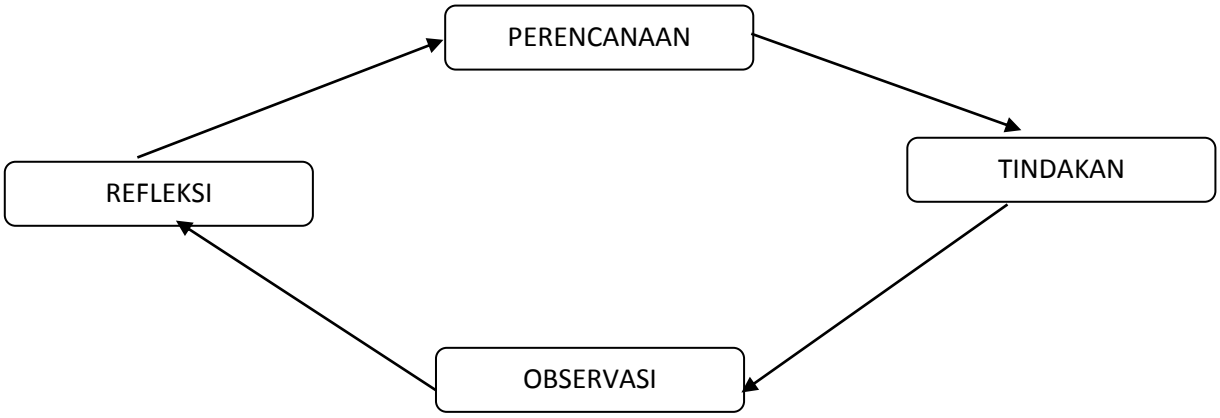

Sumber : *Model Kurt Lewin dalam Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama*[65]

Berikut ini merupakan deskripsi dari tahapan siklus yang dimaksud:

1. Perencanaan

   Pada tahapan ini peneliti merencanakan tindakan yang ingin dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat rencana dan skenario pembelajaran yang akan disajikan dalam materi penelitian.

2. Tindakan

   Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melaksanakan isi rencana dan skenario pembelajaran yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan dengan merealisasikan tindakan nyata didalam kelas. Yakni melakukan kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model model pembelajaran berbasis masalah.

[65] Wijaya Kususma dan Dedi Dwitagama, *Ibid*..

3. Observasi

   Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

   Kegiatan refleksi dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan. Refleksi ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut dapat terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Pada tahapan ini, hasil yang didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis. Hasil dari analisa tersebut akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar yang ingin dicapai serta untuk dapat merencanakan tindakan selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan pada siklus berikutnya.

H. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah yang merupakan pembelajaran dengan menggunakan permasalahan nyata yang ditemui di lingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap

metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah yang diberikan. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah peneliti menentukan bahan pelajaran yang akan dijadikan acuan penilaian bagi siswa.

Saat proses pembelajaran berbasis masalah berlangsung maka fokus akan mengarah kepada jenis aktivitas belajar pemecahan masalah dan siswa akan dituntut untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaannya siswa diharapkan mampu untuk mengikuti langkah-langkah strategi model pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari siswa mampu untuk mendefinisikan masalah, menentukan sebab terjadinya masalah, memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dan mengevaluasi solusi yang diberikan.

Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif dalam kegaiatan pembelajaran dan dapat memahami materi pembelajaran ekonomi tidak hanya sekedar menghafal saja tetapi dapat pula mengaplikasikannya dalam permasalahan nyata di kehidupan sehari-hari. Selain itu pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan oleh peneliti, maka peneliti mengacu kepada skenario pembelajaran yang telah dibuat, yakni:

Tabel 3.1

Skenario Kegiatan Pembelajaran

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Langkah PBM	Waktu
A	**Kegiatan Pembuka**			
	• Salam pembuka • Absensi siswa • Memberikan motivasi • Memberikan soal pre-test untuk mengetahi sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi	• Menjawab salam • Mendengarkan • Mendengarkan • Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa melihat buku/internet		1 menit 2 menit 2 menit 10 menit
B	**Kegiatan Inti**			
	• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan media pembelajaran yang dibutuhkan, mengajukan fenomena sosial yang terjadi untuk memunculkan masalah, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktifitas pemecahan permasalahan kontekstual yang terdapat pada artikel yang dibagikan oleh guru dan didiskusikan secara kelompok oleh siswa.	• Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru kemudian memecahkan pertanyaan mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.		10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Langkah PBM	Waktu
	• Guru menerangkan mengenai langkah-langkah penyelesaian permasalahan yakni memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan strategi pemecahan masalah dan melihat kembali solusi yang telah ditentukan.			5 menit
	• Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan cara kelompok terpilih melakukan presentasi dan memaparkan permasalahan yang terdapat dalam artikel yang diberikan.	• Kelompok yang tidak melakukan presentasi mendengarkan pemaparan lalu membandingkan dengan jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi kelompoknya.	• Langkah 1 Mendefinisi-kan masalah	10 menit
	• Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Selanjutnya kelompok yang melakukan	• Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentasi	• Langkah 2 Mendiagnosa masalah	10 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Langkah PBM	Waktu
	presentasi menentukan penyebab terjadinya permasalahan. • Kelompok terpilih menjelaskan mengenai pemecahan permasalahan yang ditemukan dan kelompok lain memberikan pendapat mengenai pemecahan permasalahan yang ditemukannya.	• Siswa mendengarkan pemaparan dari kelompok yang melakukan presentasi, jika jawaban dirasa kurang siswa lainnya akan menanggapi atau membantu menjawab pertanyaan yang diberikan.	• Langkah 3 Merumuskan alternatif strategi	10 menit
	• Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap presentasi yang telah dilakukannya. Kelompok yang melakukan presentasi memberikan kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan	• Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh kelompok yang melakukan presentasi	• Langkah 4 Menentukan dan menerapkan strategi pilihan	5 menit
	• Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi dan memberikan penjelasan mengenai	• Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru	• Langkah 5 Melakukan evaluasi	5 menit

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Langkah PBM	Waktu
	dampak yang timbul dari pemecahan masalah yang dipaparkan oleh kelompok presentasi			
C	**Kegiatan Penutup**			
	• Memberikan tugas latihan soal	• Mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan		15 menit
	• Mengulang secara singkat pembelajaran hari ini dengan cara bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang diberikan	• Mendengarkan pemaparan dari guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		3 menit
	• Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	• Menjawab salam		2 menit

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian tindakan kelas, maka langkah-langkah pelaksanaan tindakan penelitian ini menggunakan tahapan siklus. Rangkaian siklus ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Siklus yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 siklus. Materi pada siklus I yakni pajak, pada siklus II yakni materi Perdagangan Internasional dan pada siklus III peneliti menggunkan materi Kerjasama Ekonomi Internasional, alasan peneliti memilih bab tersebut adalah materi yang terdapat pada bab tersebut merupakan materi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata dan dapat memancing siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir

kritis. Selain itu terdapat problematika yang sedang hangat diperbincangkan seperti kebiajakan *tax amnesty* pada bab Pajak, kebijakan ekspor impor pada bab Perdagangan Internasional dan juga Masyarakat Ekonomi Asean pada bab Kerjasama Ekonomi Internasional.

Tahapan kegiatan setiap siklusnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

1. Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti menentukan kompetensi dasar yang sesuai kurikulum dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Selanjutnya peneliti dan kolabolator merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Pajak.
4. Membuat 14 soal pilihan ganda sebagai *pre-test* yang akan dikerjakan oleh siswa sebelum dilakukan penjelasan mengenai materi pembelajaran, membuat lembar kerja siswa berupa artikel mengenai *Tax Amnesty* yang akan di diskusikan secara berkelompok guna meningkatkan pola berpikir kritis siswa, membuat 15 soal pilihan ganda sebagai *post*-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, membuat lembar hasil belajar individu yang akan diisi oleh peneliti

sebagai cerminan hasil belajar serta lembar observasi yang diisi oleh kolabolator.

5. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai media yakni alat tulis, kertas, dan *infocus.*

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal
   a) Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam lalu mengabsen siswa.
   b) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Kegiatan Inti
   a) Guru membagikan soal *pre-test* kepada seluruh siswa untuk dikerjakan.
   b) Guru mempersilahkan kelompok dengan materi Pajak untuk melakukan presentasi dan sesi tanya jawab.
   c) Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang di presentasikan, guru juga memberikan contoh nyata tentang pajak, salah satunya mengenai tax amnesty.
   d) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai berita tentang kebijakan tax amnesty yang akan di diskusikan secara berkelompok.
   e) Satu atau dua kelompok terpilih akan membacakan hasil diskusi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan pengarahan untuk mengerjakan soal *post-test* mengenai materi pajak.

b) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Peneliti mulai mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar observasi. Hasil dari observasi atau pengamatan inlah yang menjadi dasar melakukan refleksi dalam melaksanakan tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan kolabolator untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran, selanjutnya menentukan rencana tentang pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan perbaikan dari apa yang masih menjadi kekurangan pada siklus I.

Siklus II

a. Perencanaan

1. Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti menentukan kompetensi dasar yang sesuai kurikulum dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

2. Selanjutnya peneliti dan kolabolator merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Perdagangan Internasional.
4. Membuat 16 soal pilihan ganda sebagai *pre-test* yang akan dikerjakan oleh siswa sebelum dilakukan penjelasan mengenai materi pembelajaran, membuat lembar kerja siswa berupa artikel mengenai Proteksionisme pada produk China yang akan di diskusikan secara berkelompok guna meningkatkan pola berpikir kritis siswa, membuat 15 soal pilihan ganda sebagai *post*-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, membuat lembar hasil belajar individu yang akan diisi oleh peneliti sebagai cerminan hasil belajar serta lembar observasi yang diisi oleh kolabolator.

6. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai media yakni alat tulis, kertas, dan *infocus.*

e. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal
   a) Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam lalu mengabsen siswa.
   b) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Kegiatan Inti

a) Guru membagikan soal *pre-test* kepada seluruh siswa untuk dikerjakan.
b) Guru mempersilahkan kelompok dengan materi Perdagangan Internasional untuk melakukan presentasi dan sesi tanya jawab.
c) Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang di presentasikan, guru juga menjelaskan perdagangan Internasional yang dilakukan oleh Indonesia.
d) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai berita tentang Proteksionisme pada produk China yang akan di diskusikan secara berkelompok.
e) Satu atau dua kelompok terpilih akan membacakan hasil diskusi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup
   a) Guru memberikan pengarahan untuk mengerjakan soal *post-test* mengenai materi pajak.
   b) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

f. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Peneliti mulai mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar observasi. Hasil dari observasi atau

pengamatan inlah yang menjadi dasar melakukan refleksi dalam melaksanakan tindakan selanjutnya.

g. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan kolabolator untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran, selanjutnya menentukan rencana tentang pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus III dan perbaikan dari apa yang masih menjadi kekurangan pada siklus II.

Siklus III

a. Perencanaan

1. Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti menentukan kompetensi dasar yang sesuai kurikulum dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Selanjutnya peneliti dan kolabolator merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Kerjasama Ekonomi.
4. Membuat 17 soal pilihan ganda sebagai *pre-test* yang akan dikerjakan oleh siswa sebelum dilakukan penjelasan mengenai materi pembelajaran, membuat lembar kerja siswa berupa artikel mengenai Ekspor Produk Kreatif Indonesia yang akan di diskusikan secara berkelompok guna meningkatkan pola berpikir kritis siswa, membuat 15 soal pilihan ganda sebagai *post*-test

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, membuat lembar hasil belajar individu yang akan diisi oleh peneliti sebagai cerminan hasil belajar serta lembar observasi yang diisi oleh kolabolator.

5. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai media yakni alat tulis, kertas, dan *infocus.*

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal
   a) Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam lalu mengabsen siswa.
   b) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Kegiatan Inti
   a) Guru membagikan soal *pre-test* kepada seluruh siswa untuk dikerjakan.
   b) Guru mempersilahkan kelompok dengan materi Kerjasama Ekonomi untuk melakukan presentasi dan sesi tanya jawab.
   c) Selanjutnya guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang di presentasikan, guru juga memberikan contoh nyata tentang Kerjasama Ekonomi Indonesia.
   d) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai berita tentang Ekspor Produk Kreatif yang akan di diskusikan secara berkelompok.

e) Satu atau dua kelompok terpilih akan membacakan hasil diskusi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan pengarahan untuk mengerjakan soal *post-test* mengenai materi kerjasama ekonomi.

b) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Peneliti mulai mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung lalu menuliskannya dalam lembar observasi. Hasil dari observasi atau pengamatan inlah yang menjadi dasar melakukan refleksi dan penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan kolabolator untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran, selanjutnya melakukan penilaian terhadap siklus I sampai dengan siklus III. Hasil diskusi juga dijadikan saran oleh peneliti agar dapat diterapkan pada pembelajaran diluar penelitian yang dilakukan saat ini.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman pengamatan dan lembar pengamatan, lembar kerja siswa, tes dan dokumentasi. Dipilihnya instrumen ini karena penelitian berfokus pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya tindakan, yaitu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Depok. Dalam menentukan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menentukan terlebih dahulu mengenai definisi konseptual dan definisi operasional kemampuan berpikir kritis.

1. Definisi Konseptual dan Operasional

Penelitian ini diarahkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis masalah guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai definisi konseptual dan operasional variabel dalam penelitian ini:

a) Defisini Konseptual

Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud dalam kajian ini adalah berpikir kritis yang didefinisikan sebagai aktivitas menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi suatu penerapan penggunaan pengetahuan dan juga pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa untuk membantu merumuskan atau memecahkan masalah sehingga dapat menilai kebenaran dari

psuatu ide atau pandangan yang dimiliki serta dapat pula menyimpulkan permasalahan yang terjadi.

b) Definisi Operasional

Berdasarkan indikator-indikator diatas maka dikembangkan instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang diukur menggunakan teknik penilaian tes objektif dengan bentuk penilaian berupa instrumen pilihan ganda yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam proses pengembangan instrumen ditempuh beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini terdiri dari dua lembar observasi. Lembar observasi yang pertama yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati guru saat melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi yang kedua yaitu lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa, digunakan untuk mengamati peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah siswa diberikan artikel dan soal mengenai isu yang beredar di masyarakat, soal tersebut didiskusikan secara berkelompok lalu di presentasikan oleh kelompok terpilih didepan kelas. Saat berlangsungnya kegiatan diskusi guru menilai kemampuan berpikir kritis

siswa. Berikut adalah kisi-kisi lembar penilaian observasi berpikir kritis siswa yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Penilaian Observasi Berpikir Kritis

No	Kelompok	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Analisis	Penerapan pengetahuan Menganalisis permasalahan	Memfokuskan masalah Menganalisis masalah Mengidentifikasi masalah	1, 2, 3
2	Sintesis	Menemukan dan memecahkan masalah Menilai kebenaran suatu ide	Menyajikan masalah Memberikan pendapat mengenai masalah Menghargai pendapat yang berbeda	4, 5, 6
3	Evaluasi	Menyimpulkan permasalahan	Memberikan alternatif solusi masalah Memilih solusi yang tepat terhadap masalah	7, 8

2. Lembar Tes

Tes digunakan sebagai kontrol siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk mengukur kemajuan siswa dalam memecahkan masalah dan soal-soal. Soal tes berupa soal yang digunakan untuk mengetahui dampak

pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berikut adalah kisi-kisi instrumen soal yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

Kompetensi Dasar	Kelompok	No Butir	
		Sebelum uji coba	Setelah uji coba
Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi			
1. Menjelaskan Pengertian, Fungsi dan Tarif Pajak	Analisis	1, 2, 3	2
2. Mengidentifikasikan Perbedaan Pajak dengan Pungutan Resmi Lainnya	Analisis	4, 5, 6	4, 5, 6
3. Menjelaskan Asas Pemungutan Pajak	Analisis	7, 8, 9	7, 8, 9
4. Mendeskripsikan Jenis-Jenis dan Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia	Analisis	10, 11	11
Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi			
1. Memilah perbedaan pajak dengan pungutan resmi yang lain sebagai sumber pendapatan Negara	Sintesis	12	12
2. Menunjukkan asas dan sistem pemungutan pajak	Sintesis	13, 14	14
3. Memilah jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia dan di daerah masing-masing sesuai dengan undang-undang yang berlaku	Evaluasi	15, 16	15, 16
4. Membuat besarnya pajak penghasilan serta pajak bumi dan bangunan sesuai dengan undang-undang yang berlaku	Evaluasi	17, 18, 19, 20	17, 19
Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional			

Kompetensi Dasar	Kelompok	No Butir	
		Sebelum uji coba	Setelah uji coba
1. Menjelaskan Pengertian dan Manfaat Perdagangan Internasional	Analisis	21, 22, 23, 24	21, 22, 24
2. Mendeskripsikan Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional	Analisis	25, 26, 27, 28, 29	25, 26, 27, 29
Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan			
1. Mengidentifikasikan Kebijakan dan Tujuan Perdagangan Internasional	Sintesis	30, 31,32, 33, 34	30, 31, 32, 34
2. Menjelaskan Alat Pembayaran Internasional	Sintesis	35, 36, 37	36, 37
3. Memilah Neraca Perdagangan Internasional yang digunakan	Evaluasi	38, 39, 40	38, 39, 40
Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional			
1. Menjelaskan Pengertian dan Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional	Analisis	41, 42, 43, 44, 45, 46	41, 42, 43, 44, 45, 46
2. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional	Analisis	47, 48, 49, 50, 51	47, 48, 51
Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional			
1. Menemukan Lembaga-Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional	Sintesis	52, 53, 54, 55, 56	52, 53, 54, 56
2. Memilih Bentuk Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional	Evaluasi	57, 58, 59, 60	57, 58, 59, 60

Materi yang dipelajari oleh siswa adalah Pajak, Perdagangan Internasional dan Kerjasama Ekonomi Internasional, materi yang dipelajari

dalam bab tersebut merupakan materi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata dan dapat memancing siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu terdapat problematika yang sedang hangat diperbincangkan seperti kebiajakan *tax amnesty* pada bab Pajak, kebijakan Proteksionisme pada Produk Impor pada bab Perdagangan Internasional dan juga mengenai Produk Asli Indonesia pada bab Kerjasama Ekonomi Internasional.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua kejadian selama proses penelitian berlangsung. Catatan lapangan berisi mengenai kegiatan siswa, guru, keterlaksanaan pembelajaran, dan bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pelaksanaan tindakan. Catatan guru di dalam kelas berisi mengenai segala kegitan yang dilakukan guru selama pembelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Catatan kegiatan siswa di dalam kelas merupakan hasil pengamatan mengenai kegiatan dan aktivitas siswa selama pembelajaran ekonomi. Terakhir, catatan suasana kelas, yang menceritakan mengenai suasana dan kondisi kelas selama pembelajaran.

J. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan cara memvalidasi data dengan membandingkan data dari berbagai perspektif, baik data yang berasal dari

teknik pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi penting dalam pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan konsistensi, ketuntasan, dan kepastian atau ke-validan data.

K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, bagaimana menganalisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis kualitatif dilakukan peneliti dengan merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa katakata diolah menjadi kalimat bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Dalam mereduksi setiap data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapainya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data dilakukan melalui proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini sebenarnya sudah dilakukan sejak tindakan-tindakan dilaksanakan.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Nilai Lembar Observasi

Lembar observasi kemampuan berpikir kritis terdiri dari 8 indikator dengan rentang skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5. Lembar observasi

keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah memiliki rentang skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5. Pemberian kategori atau kriteria pada tingkat penguasaan kecakapan ini dengan menggunakan sistem 100. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

< 54% = kurang sekali

55% - 59% = kurang

60% - 75% = cukup

76% - 85% = baik

86% - 100% = sangat baik

Perhitungan presentase menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{NP} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100% : bilangan tetap

b. Nilai Soal Pilihan Ganda

Tes dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda, yang terdiri dari 14, 16 dan 17 soal. Dengan skor setiap soalnya adalah 1 jika benar dan 0 jika salah . Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat

ketuntasan tes siswa maka dilihat dari KKM mata pelajaran ekonomi itu sendiri yaitu 75.

Penetapan nilai KKM mata pelajaran ekonomi tersebut bersumber dari pertimbangan standar penilaian berupa karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.[66]

Karakteristik peserta didik berkaitan dengan tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik pada kelas sebelumnya. Sedangkan karakteristik mata pelajaran atau kompleksitas kompetensi merupakan tingkat kerumitan setiap indikator dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Kondisi satuan pendidikan adalah kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.

L. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Suatu penelitian tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang ditentukan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

1. Rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 2 mencapai kategori baik atau pada nilai 76%-85%.
2. Nilai rata-rata siswa kelas XI IPS sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Depok yaitu 75.

[66] http://www.disdik.jabarprov.go.id/datadisdik/img/file_perpu_pendidikan/kkm1.pdf